

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris ialah penelitian hukum yang mencari dan memperoleh data dari data primer atau data yang didapatkan langsung di lapangan.<sup>1</sup>Data yang diperoleh sendiri didapat melalui pengamatan, wawancara, ataupun menyebarkan angket.<sup>2</sup>Adapun penelitian Penulis sendiri dilakukan dengan melakukan wawancara langsung ke lapangan kepada responden penelitian untuk mendapatkan data.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ialah pendekatan hukum sosiologis, yakni pendekatan dengan meneliti bagaimana hukum berlaku di masyarakat. Melalui pendekatan ini Penuli ingin mengkaji terkait ketentuan perjanjian pra nikah yang dilakukan oleh calon suami dengan kakak dari calon istri.

---

<sup>1</sup>Djulaeka dan Devi Rahayu, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 82.

<sup>2</sup>Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Depok: Prenadamedia Grup, 2017), 149.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Sungai Danau, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu. Alasan Penulis memilih lokasi Penelitian didasari atas adanya kasus perjanjian pranikah untuk tidak memiliki anak atau keturunan. Selain itu kasus ini menarik untuk diteliti karena nampak kurang bersesuaian dengan hukum dan agama. Selain praktik perjanjian pernikahan ini Penulis temukan hanya di Desa Sungai Danau, sehingga Penulis menjadikan lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian.

## **C. Subjek dan objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang penulis jadikan subjek penelitian adalah masyarakat yang melakukan perjanjian pranikah yang menjadi penghalang memiliki keturunan. Penulis akan melakukan wawancara kepada subjek penelitian yang berjumlah tiga orang, yakni pihak suami, istri, dan juga kakak dari istri.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian sendiri ialah variabel penelitian yang menjadi fokus penelitian.<sup>4</sup> Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah terkait praktik perjanjian pranikah sebagai penghalang memiliki keturunan dan alasan

---

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienaka Cipta, 1993), 91.

yang mendasari adanya perjanjian pranikah sebagai penghalang memiliki keturunan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Adapun data yang digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Identitas informan meliputi: nama, umur, agama, pekerjaan dan alamat rumah.
- b. Data tentang gambaran perjanjian pranikah sebagai penghalang memiliki keturunan serta alasan yang mendasari adanya perjanjian pranikah yang menjadi penghalang memiliki keturunan.

##### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah para pihak yang secara langsung terlibat dalam permasalahan yang sedang diteliti, disebut juga sebagai informan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari suami istri yang membuat perjanjian perkawinan tersebut, orang tua masing-masing suami istri dan pihak keluarga lainnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data-data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan

dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, dan strategis (gabungan).<sup>5</sup>

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi yang mana agar bisa mengumpulkan data-data secara lisan. Wawancara adalah melakukan tanya jawab tentang permasalahan yang diteliti kepada informan (orang yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti). Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yakni secara langsung dan secara tidak langsung. Secara langsung, yaitu penulis dan pihak yang diwawancara berada pada tempat yang sama serta bertatap muka secara langsung, sedangkan secara tidak langsung yaitu penulis dan pihak yang diwawancara tidak bertemu secara langsung atau tidak bertatap muka, melainkan secara online melalui via *Whats App*.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **Pengolahan Data**

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya penulis akan menganalisis dan mengelola data, yang mana langkah-langkah tersebut ialah:

- a. *Editing* data, yaitu mengecek kembali atau menyeleksi terhadap data-data yang terkumpul untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Dokumentasi, yaitu menghimpun data fisik yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 224

- c. Deskripsi, yaitu menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang sesuai.

#### 1. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu penulis mengkaji kembali secara mendalam hasil penelitian dengan berpedoman pada landasan teori serta menganalisis data tersebut agar memperoleh suatu kesimpulan atau jawaban secara objektif. Penulis juga akan mendeskripsikan objek, fenomena, atau *setting* sosial yang didapat dalam tulisan.

Penulis mengambil data primer langsung dari masyarakat atau pihak yang terkait dalam masalah ini, penulis mengambil data dari pasangan suami istri yang terlibat, sehingga penulis dapat terfokus pada data yang benar-benar diperlukan.

Penulis menganalisis data yang didapatkan dari informan menggunakan landasan teori agar penelitian ini memiliki dasar yang kokoh serta dapat dibuktikan kebenarannya.

### **G. Tahapan Penelitian**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari permasalahan yang ingin diteliti selanjutnya dituangkan dalam bentuk proposal yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan pada biro skripsi fakultas syariah.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara langsung pada informan, dan menganalisis dokumen sehingga diperoleh data yang diperlukan.

## 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif, yaitu berangkat dari data yang didapatkan di lapangan, kemudian memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan arahan agar penelitian fokus pada subjek dan objek yang diteliti.

## 4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaannya, maka penulis memeriksa kembali data-data yang sudah didapatkan dengan landasan teori yang sudah digunakan. Setelah data terkumpul dari sumber data, selanjutnya penulis akan menyusun data tersebut dan mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing dengan tujuan perbaikan sampai dinyatakan baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya ilmiah.